

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain penelitian

Penelitian adalah kegiatan yang dilakukan menurut kaidah dan metode ilmiah secara sistematis untuk memperoleh data, informasi atau keterangan yang berkaitan dengan pemahaman dan pembuktian kebenaran/asketidakbenaran suatu asumsi atau hipotesis (Hariyati, 2020). Penelitian ini menggunakan desain penelitian analitik korelatif yang artinya penelitian yang menekankan adanya hubungan antara satu variabel dengan variabel yang lainnya (Swarjana, 2015). Metode pendekatan yaitu menggunakan *cross sectional* yaitu menganalisis variabel dependen dan independen pada suatu periode yang sama pada suatu waktu yang sama. (Azwar & Prihartono, 2014). Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui Hubungan mutu pelayanan keperawatan dengan tingkat kepuasan pasien di ruang rawat inap RPD Wanita RSUD Pringsewu.

B. Variabel penelitian

Variabel penelitian merupakan suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. (Sugiono et al., 2019).

Variabel-variabel yang akan diteliti dalam penelitian ini adalah:

1. Variabel independen

Variabel yang mempengaruhi atau menyebabkan berubahnya atau munculnya variabel dependen sehingga variabel independen dalam penelitian ini adalah mutu pelayanan keperawatan.

2. Variabel dependen

Pada penelitian ini yang menjadi variabel dependen yaitu tingkat kepuasan pasien.

C. Definisi operasional

Definisi operasional adalah mendefinisikan variabel secara operasional berdasarkan karakteristik yang di amati yang memungkinkan peneliti untuk melakukan observasi atau pengukuran secara cermat terhadap suatu objek atau fenomena. (Nurdin & Hartati, 2019).

Table 3.1
Definisi operasional

No	Variabel	Definisi oprasional	Alat ukur	Cara ukur	Hasil ukur	Sekala ukur
1.	(variabel independen) Mutu pelayanan keperawatan.	iyalah yang di anggap sebagai kunci dalam keunggulan pelayanan merupakan sumber potensi yang berkelanjutan sebagai pengukuran dan perbaikan tingkat mutu pelayanan. (Burhanuddin, 2016).	Kuisisioner (Nursalam, 2014)	Mengisi lembar kuisisioner.	baik (>76-100) 2:Cukup 63-75 :kurang (<63)	Ordinal
2.	Tingkat kepuasan pasien.	ialah perasaan puas serta senang terhadap apa yang sudah di berikan oleh tenaga kesehatan	Kuisisioner (Nursalam, 2020)	Mengisi lembar kuisisioner	Tinggi : (37-48) Sedang : (34-36) Rendah : (<33)	Ordinal

D. Populasi dan sample

1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah pasien rawat inpa RPD Wanita, Amandala, RPD Pria, ruang anak, dan ruang bedah di RSUD Pringsewu, cara menentukan sampel pada penelitian ini yaitu pasien yang sudah dirawat lebih dari satu hari, pasien yang tidak gawat darurat, yang dilakukan pada bulan mei, populasi dalam penelitian ini berjumlah 330 orang.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi, bila populasi besar maka peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi. Untuk itu sampel harus yang

diambil dari populasi harus betul-betul representatif atau mewakili. (Amin & Taufiq, 2023). Sempel pada penelitian ini berjumlah 98 sampel.

3. Tehnik pengambilan sample

Teknik sampling adalah proses menyeleksi porsi dari populasi untuk dapat mewakili suatu populasi secara tepat. Teknik sampling yang digunakan pada penelitian ini adalah *non probability sampling* dengan pengambilan sampel secara *stratified random sampling* metode ini merupakan perpanjangan dari metode *simple random sampling* namun dalam bentuk strata, metode ini dilakukan bila penelitian yang dilaksanakan melibatkan kelompok atau grub atau memastikan tiap elemen grub terpilih (Swarjana, 2014). Penetapan jumlah sampel yang diambil pada penelitian ini dengan menggunakan rumus rumus *lemeshow*. rumus lemeshow yaitu teknik pengambilan sampel ketika populasi tidak di ketahui secara pasti. Pemilihan rumus *lemeshow* dikarenakan jumlah pasien diruang bangsal Rumah Sakit Umum Tidak menentu.

Perhitungan sampel :

$$n = \frac{Z^2 1-a/2 P(1-P)N}{d^2(N-1)+Z^2 1-a/2 P(1-P)}$$

Keterangan :

$Z^2 1-a/2$: Setandar devisi normal pada derajat kepercayaan(kemaknaan 95% adalah 1.96)

n : Besar perkiraan sample

N : Besar populasi

d : Tingkat tingkat penyimpangan yang dipilih 0.05

P : Proporsi target populasi adalah 0,5 (50%).

Diketahui :

N : 330

$$n = \frac{1,96 \times 0,5 (1 - 0,5) \times 330}{0,05^2 \times (330 - 1) + 1,96 \times (1 - 0,5)}$$

$$n = \frac{1155 \times 400}{2350 + 7 + 400}$$

$$n = \frac{9240}{103}$$

$$= 89,7$$

Rumus penambahan sampel 10%

$$n = \frac{N}{1 - f}$$

$$n = \frac{89}{1 - 0,10}$$

$$= 98,8$$

Keterangan :

n = Besar sampel

f = perkiraan proporsi *drop out*

Hasil : sehingga total sampling pada penelitian ini menjadi 98 agar mencegah kesalahan data.

4. Kriteria inklusi dan eksklusi

Kriteria sampel meliputi kriteria inklusi dan kriteria eksklusi, dimana kriteria tersebut menentukan dapat atau tidaknya sampel digunakan. (Prabowo et al., 2017). Adapun kriteria inklusi dan eksklusi adalah sebagai berikut :

Kriteria inklusi

- a. Merupakan pasien rawat inap yang berada di RSUD Pringsewu Lampung
- b. Pasien yang sudah dirawat lebih dari satu hari
- c. Bersedia menjadi responden
- d. Pasien yang sedang berada atau sedang dirawat inap di bangsal RSUD Pringsewu Lampung.

Kriteria eksklusi

- a. Tidak bersedia menjadi responden
- b. Pasien yang tidak dapat melakukan aktivitas.
- c. Pasien gawat darurat.
- d. Pasien penurunan kesadaran dan lemah.

E. Tempat dan waktu penelitian

Tempat penelitian adalah lokasi tertentu yang dipilih oleh peneliti untuk objek dan subjek yang akan diteliti dalam penelitian, sedangkan waktu penelitian meliputi persiapan, pelaksanaan dan pelaporan hasil penelitian. (Suhardi, 2023).

1. Tempat

Akan dilakukan di ruang rawat inap bangsal RSUD Pringsewu

2. Waktu

Waktu penelitian akan dilakukan pada bulan april 2024.

F. Instrumen dan metode pengumpulan data

1. Instrumen

Dalam penelitian ini instrumen yang digunakan berupa lembar kuesioner, yang akan digunakan untuk menjadi alat ukur dalam penelitian yaitu apakah ada hubungan mutu pelayanan keperawatan dengan tingkat kepuasan pasien. Dalam penelitian ini kuesioner yang digunakan adalah kuesioner tentang mutu pelayanan dari (Nursalam 2014) dan kuesioner

tingkat kepuasan dari (Nursalam 2020) dengan jumlah pertanyaan mutu pelayanan keperawatan 25 butir, dan memiliki pertanyaan positif berjumlah 25 dan tidak ada pertanyaan negatif. Sedangkan kuesioner kepuasan memiliki pertanyaan berjumlah 12 butir dan tidak memiliki pertanyaan negatif.

2. Metode pengumpulan data

Metode pengumpulan data merupakan suatu proses pendekatan kepada subjek dan proses pengumpulan karakteristik subjek yang dibutuhkan dalam penelitian (Nursalam, 2016). Proses pengambilan data melalui metode kuesioner dilakukan dengan pemberian informed consent kepada calon responden kemudian dilanjutkan dengan pemberian lembar kuesioner untuk yang bersedia menjadi responden dalam penelitian ini.

G. Validitas dan Reliabilitas Instrumen

1. Uji validitas

Uji validitas dilakukan untuk mengetahui alat ukur yang digunakan sudah valid atau tidak. Uji validitas adalah derajat di mana instrument mengukur apa yang seharusnya diukur, yang dapat dikategorikan menjadi logikal (*face validity*), *content validity*, *criterion*, dan *construct validity* (Swarjana, 2015). Penelitian ini lembar kuesioner mutu pelayanan keperawatan (Nursalam, 2014), dan lembar kuesioner kepuasan pasien (Nursalam, 2020). Sehingga peneliti tidak perlu melakukan uji validitas dikarenakan kuesioner yang di gunakan adalah kuesioner yang bersifat baku.

2. Uji Reliabilitas

Sedangkan Reliabilitas mengandung pengertian bahwa suatu instrument dapat dipercaya untuk digunakan sebagai pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik. Instrumen mempunyai peranan yang sangat penting. (Validitas, 2013). Kuesioner mutu pelayanan keperawatan dan

tingkat kepuasan pasien ini bersifat baku jadi dapat diartikan sudah reliabilitas.

H. Metode pengolahan dan analisa data

1. Metode pengelolaan data

Menurut (Notoatmodjo et al., 2018) tahapan pengolahan data meliputi :

a. Editing

Merupakan kegiatan untuk melakukan pencegahan isian formulir atau kuisioner dengan memeriksa kelengkapan kejelasan relevansi dan konsisten.

b. Coding

Merupakan kegiatan untuk mengubah data berbentuk huruf menjadi data berbentuk angka atau bilangan. Yang berguna untuk memudahkan pada saat analisi data dan juga mempercepat pada saat *entry* data. Pada variabel independen mutu pelayanan keperawatan kode 0 = baik kode 1 = kurang baik dan pada variabel dependen tingkat kepuasan pasien dengan kode 0 = puas dan kode 1 = Tidak puas.

c. Tabulating

Dilakukan untuk memudahkan dalam pengolahan data kedalam suatu tabel menurut sifat – sifat yang dimiliki sesuai dengan tujuan penelitian, sehingga tabel mudah untuk di analisa.

d. Cleaning

Pengecekan kembali data yang telah dimasukan kedalam komputer. Penelitian tidak mendapati kesalahan data yang telah dimasukan kedalam komputer. Dalam melakukan pengumpulan data penulis membuat sendiri, jadi tidak melibatkan enumerator.

2. Analisa data

a. Analisa univariat

Analisa univariat merupakan analisa data yang terkait dengan pengukuran terhadap satu variabel pada waktu tertentu (Swarjana, 2014). Dengan mencari nilai maksimum, minimum, mean, median, frekuensi, dan porposi dari data yang didapatkan pada saat pengambilan data yang nantinya diolah menggunakan bantuan program aplikasi komputer untuk menganalisa data statistik, dengan menghitung distribusi frekuensi dan presentase variabel independen dan dependen yang diteliti.

b. Analisa bivariat

Analisa ini digunakan untuk menganalisis data sampel dan hasilnya akan digeneralisasikan dalam populasi. Analisa melalui variabel – variabel yang diteliti dengan melihat hubungan satu variabel bebas dan terikat (Notoadmodjo, 2018). Analisis statistik, pada penelitian ini skala data yang digunakan untuk kuesioner adalah ordinal dan ordinal. Data yang didapat dikumpulkan dan di analisis menggunakan analisis bivariat dengan menggunakan uji statistik *spearman rank* untuk mengetahui hubungan antara 2 variabel yaitu variabel dependen dan independen, dengan derajat kemaknaan atau tingkat signifikansi $\alpha \leq 0,05$, dengan interpretasi:

1. Bila $P \text{ value} \leq \alpha (0.05)$. Maka H_a diterima yang artinya ada hubungan yang bermakna antara variabel dependen dan variabel dependen.
2. Bila $P \text{ value} > \alpha (0.05)$. Maka H_a ditolak yang artinya tidak ada hubungan yang bermakna antara variabel independet dan dependen.
3. Untuk menganalisis keeratan hubungan antara dua variabel tersebut dengan melihat nilai *Odd ratio* (OR). Besar kecilnya nilai OR menunjukkan besarnya keeratan hubungan antara dua variabel yang diuji.

I. Etika peneliti

Masalah etika penelitian keperawatan merupakan masalah keperawatan yang sangat penting dalam penelitian, mengingat penelitian keperawatan berhubungan langsung dengan manusia, maka etika penelitian harus diperhatikan (Hidayat, 2014). Masalah etika yang harus diperhatikan antara lain adalah sebagai berikut:

a. Informed consent

Informed consent merupakan bentuk persetujuan antara peneliti dengan responden penelitian dengan memberikan lembar persetujuan. *Informed consent* tersebut diberikan sebelum penelitian dilakukan dengan memberikan lembar persetujuan untuk menjadi responden. Tujuan *informed consent* adalah agar subjek mengerti maksud dan tujuan penelitian, mengetahui dampaknya. Jika subjek bersedia, maka mereka harus menandatangani lembar persetujuan. Beberapa informasi yang harus ada dalam *informed consent* tersebut antara lain: partisipasi pasien, tujuan dilakukannya tindakan, jenis data yang dibutuhkan, komitmen, prosedur pelaksanaan, potensial masalah yang akan terjadi, manfaat, kerahasiaan, informasi yang mudah dihubungi, dan lain-lain.

b. Anonymity (tanpa nama)

Masalah etika keperawatan merupakan masalah yang memberikan jaminan dalam penggunaan subjek peneliti dengan cara tidak memberikan atau mencantumkan nama responden pada lembar alat ukur dan hanya menuliskan kode pada lembar pengumpulan data atau hasil penelitian yang akan disajikan.

c. Confidentiality (kerahasiaan)

Masalah ini merupakan masalah etika dengan memberikan jaminan kerahasiaan hasil penelitian, baik informasi maupun masalah-masalah lainnya. Semua informasi yang telah dikumpulkan dijamin kerahasiannya oleh peneliti, hanya kelompok data tertentu yang akan dilaporkan pada hasil riset. Peneliti akan menyimpan hasil pengumpulan data selama satu

tahun, setelah satu tahun peneliti akan memusnahkan hasil pengumpulan data.

d. *Beneficence*

Beneficence merupakan salah satu dari bagian prinsip etika yang dilakukan dalam penelitian yang mana bertujuan untuk memberikan manfaat bagi partisipan berupa pengetahuan mengenai dampak dari perilaku seks bebas dan meningkatnya pengetahuan partisipan mengenai perilaku seks bebas.

e. *Justice* (prinsip etik keadilan)

Responden dalam penelitian ini akan mendapatkan perlakuan yang sama selama proses penelitian berlangsung. Memperlakukan partisipan secara adil dan terbuka.

J. Jalannya penelitian

Jalannya penelitian yang dilakukan pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Tahap persiapan

Tahap persiapan merupakan rancangan yang berfungsi sebagai kerangka awal dalam penelitian. Langkah langkah yang dilakukan adalah:

- a. Mengajukan judul penelitian kepada pembimbing 1 dan di Acc dengan insitusi program studi prodi S1 Keperawatan Falkutas Kesehatan Pringsewu Lampung.
- b. Mengajukan surat promosi izin penelitian pada insitusi program studi S1 Ilmu Keperawatn Falkutas Kesehatan Universitas Muhammadiyah Pringsewu Lampung.
- c. Menyerahkan surat permohonan izin penelitian yang diperoleh dari insitusi pendidikan ketempat penelitian yaitu RSUD Pringsewu Lampung.
- d. Membuat proposal penelitian bab1, 2, 3, dan disah kan oleh pembimbing I dan II.

2. Tahap Pelaksanaan

Setelah tahap persiapan dilakukan secara tuntas, maka tahap selanjutnya yang harus dilakukan adalah tahap pelaksanaan :

- a. Dalam mengambil data penelitian dibantu oleh enumerator yang sebelumnya sudah dilakukan persamaan persepsi dengan peneliti.
- b. Menjelaskan bahwa peneliti akan melakukan penelitian di RSUD Pringsewu.
- c. Memberikan lembar inform consent kepada pihak perawat yang kemudian akan diberikan dan diisi oleh pasien.
- d. Setelah itu peneliti melakukan kontrak waktu kepada responden untuk dilakukan penelitian.
- e. Peneliti memberikan lembar pernyataan kuesioner untuk di isi oleh responden dengan menceklis pada jawaban pertanyaan yang sebenarnya dan di dampingi oleh peneliti.
- f. Peneliti memvalidasi ulang kepada responden tentang pernyataan yang telah diisi.
- g. Peneliti akan mengumpulkan data yang di dapatkan dari responden dan melakukan pengolahan data dan analisa data menggunakan program komputerisasi.
- h. Pembahasan hasil peneliti.
- i. Proses bimbingan dan persiapan sidang hasil.

3. Laporan

- a. Semua kuesioner yang telah dikumpulkan dilakukan pengolahan data menggunakan komputer.
- b. Peneliti melakukan bimbingan kembali dengan dosen pembimbing.
- c. Peneliti membuat laporan hasil penelitian.
- d. Peneliti melakukan seminar hasil penelitian.
- e. Peneliti melakukan revisi.
- f. Setelah tugas akhir disetujui, peneliti mengumpulkan hasil penelitian atau tugas akhir ke Universitas Muhammadiyah Pringsewu.

